

BAB IV
JUAL BELI ANAK KUCING RAS
DI PASAR TAMAN SARI KOTA SERANG

**A. Parktik Jual Beli Anak Kucing Ras dalam Masa Menyusui di
Pasar Taman Sari Kota Serang**

Parktik jual beli kini semakin beragam, untuk memenuhi kebutuhan hidup semua bentuk jual beli yang pada zaman dahulu dipandang tabu, saat ini menjadi trend dikalangan masyarakat. Binatang yang dulu dianggap kurang bermanfaat, kini mempunyai nilai yang tinggi, saat ini semakin banyak diminati dan dicari oleh masyarakat seperti kucing. Kucing pada saat sekarang ini sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sebagian lingkungan masyarakat, khususnya bagi para pencinta kucing akan timbul rasa tanggung jawab untuk menjaga dan merawat dengan baik. Bahkan ada juga yang memperkembangbiakan kucing untuk usaha jual beli demi memenuhi kebutuhan hidup. Transaksi jual beli merupakan kegiatan berdagang, menjual, berniaga, dan membeli barang, praktik jual beli anak kucing ras dalam masa menyusui yang terjadi di pasar Taman Sari kota Serang sama halnya jual beli pada umumnya yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat. Namun, ada beberapa penjual yang tidak

memberi perhatian kepada kondisi fisik kucing, ada yang membiarkan kucing yang dijualnya kepanasan dan juga tidak memperhatikan tempat untuk kucing tersebut sehingga kucing itu tidak merasa nyaman, mengakibatkan kucing stress, sakit dan melemah tentunya harga jual menjadi menurun.

Pada awalnya para penjual akan menawarkan anak kucing ras ini dengan harga yang lumayan tinggi, tetapi biasanya para penjual akan memberikan kesempatan kepada pembeli untuk menawar dengan harga yang diinginkan calon pemebeli, bedasarkan hasil wawancara, para penjual anak kucing ras mematok harga kisaran mulai dari Rp. 400.000, sedang harga dari jenis kucing Persia penjual mematok dengan harga Rp. 450.000. Harga jual di pasar Taman Sari kota Serang memamng sangat relative lebih murah dibandingkan dengan toko-toko atau pasar hewan lainnya, kucing yang di jual sesuai harga, jenis dan kondisi sehing selama si pedagang menjual dagangannya belum ada complain dari pembeli atas barang (anak kucing ras) yang dibeli.⁴³ Dalam proses khiyar yang terjadi belom pernah ada kesepakatan (khiyar Syarat) bahwa barang (anak kucing ras) mengalami cacat atau sakit yang di kemudian akan dikembalikan lagi kepada penjual kucing ras tersebut. Hal ini telah menjadi tanggung jawab bagi pembeli selaku

⁴³Fredo (Penjual Kucing Anggora dan Persia). Wawancara, Serang 30 Juni 2021

pemelihara barunya, sehingga pembeli yang merasa sedikit kecewa tidak dapat mengembalikan lagi barang yang sudah dibelinya.

Bedasarkan penjelasan para penjual kucing ras, menjual anak kucing ras lebih cepat laku dibandingkan dengan menjual kucing ras yang sudah dewasa atau sudah lebih dari enam bulan. Hal ini memang tidak bisa dipungkiri anak kucing ras yang masih kecil itu lebih mudah menarik perhatian pembeli, tingkah laku anak kucing yang lucu dan mengemaskan aktif, sehat hal inilah yang menjadi yang melihatnya ingin memeliharanya daripada memelihara kucing dewasa, orang yang memiliki pengetahuan tentang kucing walau sedikit tentunya mereka tidak langsung membelinya. Orang tersebut akan menanyakan secara detail kepada penjual dan melihat keseluruhan tubuh anak kucing ras tersebut mulai dari telinga, mata, hidung, mulut dan dubur hingga bulu anak kucing tersebut.⁴⁴

Biasanya para penjual ini akan mengemukakan umur anak kucing tersebut, bagi orang yang mengetahui tentang kucing tentunya mereka sebelum membeli akan mengecek kelengkapan gigi anak kucing ras ini untuk mengetahui kebenaran umurnya. Jika susunan gigi seri pada anak kucing telah sempurna dan memenuhi, keadaan gigi taringnya udah mulai agak panjang maka dapat dikatakan anak kucing

⁴⁴Selamet (Penjual Anak Kucing Ras Taman Sari), *Wawancara*, Serang, 30 Juni 2021

ras tersebut sudah berumur tiga bulan. Jika anak kucing ras yang dijual berumur masih dua minggu dilihat dari kelayakan umur pemisahan dan penyapihan pada umur tersebut sangatlah belum layak untuk dipisahkan dari induknya, apalagi untuk diperjualbelikan. Karena umur dua minggu masih sangatlah membutuhkan ASI dari induknya langsung, terutama dalam hal kebutuhan nutrisi tubuhnya. Pada umur tersebut anak kucing sangat memerlukan air susu dari induknya untuk pembentukan antibody pada anak kucing ras terhadap serangan penyakit.

Alasan pembeli menjelaskan mengapa mereka memilih untuk membeli anak kucing ras yang masih kecil dari pada kucing yang sudah dewasa Karena menyukai kucing, dan ada juga yang membeli untuk anaknya yang sangat senang terhadap kucing dengan melihat kelucuan tingkah laku anak kucing ras tersebut.⁴⁵ Ada juga yang menjelaskan bahwa membeli anak kucing ras di Pasar Taman Sari kota Serang karena karena ingin mencari kucing ras yang bagus untuk diikuti kontes, dan harga yang ditawarkan oleh penjual di pasar ini relative lebih murah jika dibandingkan dengan penjual hewan lainnya atau toko-toko yang berada di pusat perbelanjaan kota. sekaligus dia

⁴⁵ Nanik (pembeli kucing ras), *Wawancara*, Serang, 30 Juni 2021

ingin memelihara anak kucing ras yang masih kecil dengan tujuan agar mudah mendidik dan membentuk karakter (sifat) si anak kucing.⁴⁶

Setelah transaksi jual beli anak kucing terjadi, maka adopter (pemelihara/pembeli) bisa membawa anak kucing ras yang telah dia beli dan sudah bisa mulai merawatnya di rumah. Sehingga segala resiko yang terjadi ditanggung oleh pembeli. dari beberapa pembeli yang telah diwawancarai mengalami keluhan terkait kesehatan anak kucing ras yang telah dibeli. Seperti mengeluh setelah beberapa minggu membelinya, kesehatan anak kucing ras tersebut terganggu. Anak kucing ras yang dipeliharanya mengalami diare/mencret, tapi tidak sampai berdampak pada kematian, kemudian kucingnya mengalami stress sehingga tidak mau makan serta mengalami diare.⁴⁷ Apabila anak kucing dipisahkan dengan induknya terlalu dini (kurang dari tiga bulan) atau dalam keadaan masih belum mandiri, maka anak kucing tersebut akan mudah stress (tidak mau makan, kondisi tubuh melemah). Anak kucing yang mengalami stress akan mudah berujung pada kematian.

Mengenai pemenuhan kesehatan anak kucing ras yang telah dipisah dari induknya dapat dibantu dengan menambahkan susu untuk pengganti ASI yang diracik khusus untuk anak kucing yang banyak dijual di petshop. Adapun susu pengganti tersebut terbuat dari susu

⁴⁶Ramdan (pembeli kucing ras), *Wawancara*, Serang, 27 Juni 2021

⁴⁷Nanik (Pembeli Kucing Ras), *Wawancara*, Serang, 30 Juni 2021

sapi, bukan susu asli/murni induk kucing, sehingga kandungan nutrisinya tidak akan sama persis menyerupai kandungan nutrisi susu asli induk kucing. Sehingga selama ini belum ada susu pengganti yang kemampuan kecukupan nutrisinya menyerupai 100% susu asli induk kucing, hanya sebatas 50 - 70% saja.

Semakin banyak nya ketertarikan masyarakat untuk memelihara kucing, maka semakin berkembang pula usaha petshop yang berada di kota-kota besar, pada mulanya petshop hanya usaha yang menyediakan kebutuhan pokok hewan peliharaan seperti anjing, kucing, marmut dan kelinci. Saat ini petshop semakin berkembang dengan memebrikan pelayanan yang baik dan perlengkapan mulai dari makanan hingga obat-obatan, menyediakan jasa tempat penitipan hewan dan perawatan hewan peliharaan. Masyarakat saat ini menyebut jual beli kucing dengan sebutan adopsi kucing menggunakan mahar.

Hasil dari lapangan terkait praktik jual beli anak kucing ras dalam masa menyusui di Taman Sari kota Serang berjalan seperti pada umumnya transaksi jual beli barang yang terjadi dikalangan masyarakat yaitu terdapat pembeli, penjual dan barang yang diperjualbelikan (anak kucing ras). Pada awalnya penjual akan menawarkan anak kucing kepada pengunjung atau calon pemebeli yang berhenti untuk melihat-lihat kucing yang dijual. Bagi orang-orang yang tertarik sebelum

membeli pasti mereka menanyakan secara detail dan penjual harus memberikan informasi sejujur-jujurnya terkait kondisi anak kucing ras tersebut mulai dari jenis kelamin, umur, harga, kondisi fisik. Untuk harga pada kucing ras ini berbeda beda tergantung jenis, umur dan kondisi fisik, sama halnya seperti jual beli pada umumnya ada proses tawar menawar.

B. Perspektif Hukum Islam Terhadap Jual Beli Anak Kucing Ras dalam Masa Menyusui di pasar Taman Sari kota Serang

Dalam kegiatan transaksi jual beli terdapat sebuah kegiatan dimana penjual akan memberikan barang yang dijual (barang dagangannya) kepada pembeli setelah adanya akad di antara keduanya, setelah itu pembeli akan menyerahkan sejumlah uang kepada penjual sebagai alat untuk mengganti barang yang telah dibelinya. Proses yang terjadi pada kedua belah pihak (penjual dan pembeli) harus berdasarkan atas suka sama suka dan saling rela serta dilakukan dengan adanya ijab Qabul sebagaimana ajaran yang terdapat dalam Islam yang terdapat dari rukun dan syarat jual beli menurut Islam. Oleh karena itu, hasil dari penjelasan yang telah dikemukakan di bab sebelumnya secara terperinci, maka berikut ini merupakan tinjauan hukum Islam terhadap

jual beli anak kucing rasa dalam masa menyusui yang ditinjau dari rukun, syarat serta jual beli yang dilarang dalam hukum Islam.

Kucing ras saat ini merupakan hewan yang sangat digemari oleh kalangan masyarakat, dipelihara untuk menjadi teman manusia yang memberi kesenangan bagi yang menyukai kucing, cara pemeliharanya pun berbeda dengan binatang yang untuk ditenak dengan binatang untuk dijadikan sebagai penjaga atau dipekerjakan seperti anjing, kebo, sapi dan hewan untuk percobaan laboratorium. Untuk memperoleh hewan peliharaan seorang tidak jarang mendapatkannya dengan jalan membeli dari penjual hewan yang ada di pasar-pasar hewan atau petshop yang ada di kota-kota besar. Transaksi jual beli pada dasarnya diperbolehkan dalam Islam sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 275 yang menjelaskan bahwasannya Allah telah mengahalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Kemudian setelah mengetahui jual beli diperbolehkan dalam Islam namun kegiatan jual beli juga terdapat syarat, rukun serta etika jual beli sesuai aturan dalam Islam yang harus dipenuhi ketika terjadi kegiatan jual beli tersebut agar kegiatan ini menjadi sah dan sesuai menurut hukum Islam.

Islam tidak melarang umatnya untuk memelihara kucing, karena Nabi Muhammad SAW, juga sangat menyukai dan memeliharanya.

Bahkan sampai ada sahabat Nabi SAW, yang meriwayatkan hadis dan memelihara kucing juga yaitu: Abu Hurairah. Tetapi kucing tetap haram untuk dimakan karena kucing memiliki taring, oleh karena itu kucing juga termasuk hewan najis untuk dikonsumsi.

Mengenai syarat-syarat objek yang boleh diperjualbelikan dalam Islam antara lain:⁴⁸

1. Suci, adapun yang dimaksud dari suci ialah, objek yang diperjualbelikan bukanlah benda yang berasal dari benda najis, atau digolongkan sebagai benda yang diharamkan. Menilik dari kisah Nabi Muhammad SAW, yang menyayangi kucingnya, bahkan diberi nama yaitu Muezza. Kucing boleh di pelihara dari jalanan, kucing termasuk binatang yang suci badan dan air liurnya, namun tidak boleh dikonsumsi dan najis untuk dimakan karena memiliki taring.
2. Barang yang diperjualbelikan merupakan milik sendiri, dari hasil wawancara dengan narasumber, kucing-kucing yang disediakan merupakan milik si penjualnya sendiri.

⁴⁸ Maulana Aziz Sul-ton Dll, *Tinjauan Fikih muamalah terhadap jual beli kucing Ras (dalam jurnal prosiding keuangan dan perbankan syariah Vol. 4 No. 1 tahun 2018)*

3. Barang yang diperjualbelikan ada manfaatnya, maksud dari mafaat tentunya sangat relative karena pada aumumnya seluruh barang yang dijadikan sebagai objek jual beli merupakan barang yang dapat dimanfaatkan, seperti untuk dikonsumsi, dinikmati keindahannya, untuk menemani, serta dipergunakan untuk berburu seperti anjing. Bagi para yang mengadopsi kucing menimbulkan kesenangan dan menghilangkan stress. Selain itu dapat mnghibur majikannya, kucing juga dapat berburu tikus yang mengganggu lingkungan sekitar rumah. Sehingga rumah terhindar dari hama, secara syara' kucing memiliki manfaat dan tidak melanggar hukum syara'.
4. Barang yang diperjualbelikan jelas dapat dikuasai, pada praktik jual beli ini yang terjadi di pasar Taman Sari kota Serang, kucing-kucing yang di jual belikan akan dipajang didepan toko petshop, sehingga calon pembeli dapat melihat secara jelas kondisi dan kesehatan anak kucing secara langsung.
5. Barang yang diperjualbelikan dapat diketahui kadarnya, jenis, sifat dan harganya, para pengadopsi dapat mengetahui, jenis,

sifat kucing yang akan di jual dengan syarat kucing tersebut sehat, besar maharnya tergantung jenis kucing, dan umur.

Ulama 4 mazhab yaitu hanafiyah, hambali, malikiyah dan syafi'iyah mengemukakan pernyataan hukum jual beli kucing diperbolehkan, karena kucing yang dijual bukan golongan kucing liar (*sinnaur*) kucing bukan termasuk hewan najis, kucing termasuk hewan yang bermanfaat. Hasil penelitian ini juga yang di lakukan di pasar Taman Sari kucing yang diperjualbelikan adalah kucing yang bermanfaat, bukan kucing liar yang merugikan dan cenderung menyerang manusia.⁴⁹

Pada kenyataanya saat ini sedang berkembang dimasyarakat yang membeli hewan untuk dipelihara tidak sedikit, mulai dari yang hanya sekedar hobby hingga yang membeli hanya untuk menemani dikala sedang sepi, dari pemaparan peneliti diatas terkait tentang jual beli anak kucing ras, perawatannya pun penting untuk dikaji. Dari hasil jual beli apakah anak kucing itu mendatangkan manfaat atau lebih banyak mudharatnya, namun setelah wawancara langsung dengan pembeli mereka mengungkapkan tidak sama sekali ada mudharatnya,

⁴⁹Maulana Aziz Sul-ton Dll, *Tinjauan Fikih muamalah terhadap jual beli kucing Ras (dalam jurnal prosiding keuangan dan perbankan syariah Vol. 4 No. 1 tahun 2018)*

anak kucing tersebut membawa manfaat bagi pembelinya. Salah satu fenomena dalam merawat kucing yang terjadi di kota-kota besar ini, sampai berkembang ke kota-kota kecil seperti kota Serang, sudah banyak masyarakat yang menjadikan jual beli kucing adalah salah satu bisnis yang sangat menggiurkan, karena kucing sangat cepat berkembang biak, hanya dengan hitungan bulan sudah beranak pinak, masa hamil kucing itu sendiri hanya membutuhkan kurang lebih hanya tiga bulan dan sekali melahirkan pun tidak hanya satu ada tiga sampai ekor tujuh ekor dalam sekali melahirkan anak kucing, jika sudah seperti itu bagaimana tidak tergiur dengan bisnis semacam ini mengingat harga jualnya sekarang sangat tinggi. Tidak sedikit masyarakat yang mempunyai kucing peliharaan di rumah, hingga maraknya bisnis-bisnis baru berkembang, seperti hal dibukanya petshop-petshop yaitu toko khusus memperjualbelikan perlengkapan dan kebutuhan lainnya mulai dari makanan hingga obat-obatan.

Anak kucing ras yang berumur kurang dari tiga bulan atau bahkan yang masih berumur dua minggu, kucing tersebut masih tergolong sangat tergantung pada induknya, untuk memenuhi nutrisi tubuh pada anak kucing tersebut. Dalam pemaparan jual beli yang dilarang dalam Islam pada bab sebelumnya, telah disebutkan bahwa

salah satu jual beli yang tidak diperbolehkan adalah jual beli yang di dalamnya terdapat unsur penganiayaan, seperti jual beli yang memisahkan induknya

Diriwayatkan dalam hadis Abu daud Nomor 2675 yang menyebutkan bahwa:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ
فَأَنْطَلَقَ لِحَاجَتِهِ فَرَأَيْنَا حُمْرَةً مَعَهَا فَرْحَانٍ فَأَخَذْنَا فَرَحِيهَا فَجَاءَتْ الْحُمْرَةُ
فَجَعَلَتْ تَفْرِشُ فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ فَجَعَ هَذِهِ
بِوَلَدِهَا رُدُّوْا وَلَدَهَا إِلَيْهِ

“Dari Abdullah, dia berkata: kami pernah bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam suatu perjalanan, berangkat untuk suatu keperluan, kemudian kami melihat seekor ayam bersama dua ekor anaknya, lalu kami mengambil kedua anaknya itu,. Kemudian datanglah ayam betina itu (induknya) sambil mengepak-ngepakkan sayapnya. Lalu datanglah Nabi dan berkata “siapa yang menyakiti ayam ini dengan anaknya? Kembalikan anak-anaknya kepadanya.”⁵⁰

Begitu pula hadis yang diriwayatkan oleh At-Tirmizi Nomor 1283 menyebutkan bahwa:

عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ فَرَّقَ بَيْنَ الْوَالِدَةِ وَوَلَدِهَا فَرَقَ بَيْنَهُ
وَبَيْنَ أَحَبَّتِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

⁵⁰Muhammad Nashiruddin Al-Bani, *Shahih Sunan Abu Daud*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2006, h.224

"Dari Abu Ayyub ia mendengar Rasulullah bersabda: "Barang siapa yang memisahkan antara ibu dan anaknya, niscaya Allah akan memisahkan antara ia dengan para kekasihnya pada hari kiamat nanti."⁵¹

Dari penjelasan hadis di atas dapat disimpulkan bahwa adanya ancaman bagi orang-orang yang memisahkan (menjual) anak hewan dari induknya yaitu kelak ia akan dipisahkan juga dengan, keluarga, sahabat serta orang-orang yang dicintainya pada saat hari kiamat nanti. Sehingga dari hadis di atas terdapat larangan memisahkan anak binatang dari induknya. Hal ini ditakutkan anak binatang yang dipisahkan akan ada unsur penyiksaan dari anak binatang tersebut. Anak kucing yang dipisahkan dari induknya ditakutkan sulit untuk bertahan hidup lama, karena masih ketergantungan dengan ibunya. Tindakan seperti itu bukan malah membawa keuntungan, melainkan dapat menganiaya anak kucing tersebut. Konsekuensinya harus diterima akibat tindakan tersebut (memisahkan anak kucing ras dalam masa menyusui), apalagi memperjualbelikannya, maka sebaiknya tidak harus dilakukan jual beli tersebut.

⁵¹Muhammad Nashiruddin Al-Bani, *Shahih Sunan At-Tirmidzi*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), h. 61.

Namun saat ini di zaman yang sudah modern sudah banyak ditemukan diberbagai daerah banyak petshop yang menyediakan yang menyediakan perlengkapan untuk anak kucing hingga obat-obatan untuk anak kucing sampai kucing dewasa seperti susu untuk pengganti asi yang dibuat khusus untuk kucing yang berbahan dasar dari susu sapi, namun susu pengganti tersebut hanya dapat memenuhi kebutuhan nutrisi anak kucing sekitar 50-70% saja. Hingga saat ini belum ada susu pengganti yang mampu memenuhi anak kucing sampai 100% , karena susu induk kucing tersebut mengandung antibody untuk membantu melindungi tubuh dari penyakit.

Dari hasil wawancara pemebeli mereka memberikan susu pengganti khusus untuk anak kucing ras yang telah mereka beli, setelah dirawat dengan memberi susu pengganti anak kucing ang dipelihara sampai saat ini masih dalam keadaan sehat dan aktif. Sehingga dari kondisi tersebut penulis dapat menggaris bawahi dengan adanya susu pengganti anak kucing ras setidaknya dapat membantu pertahanan hidup anak kucing ras yang telah dibelinya. Tenunya untuk membantu perkembangan nutrisi yang diperlukan untuk pertumbuhan anak kucing tersebut. Namun apabila dilihat dari segi maanfaat yang barang yang diperjualbelikan bedasarkan penjelasan para pembeli mereka

mengatakan bahwa dengan merawat anak kucing ras itu dapat menimbulkan kesenangan tersendiri bagi sang pecinta kucing, dalam hal ini dapat membantu meringankan stress pada saat melihat kelucuan tingkah laku anak kucing tersebut. Selain itu juga dapat sebagai lading bisnis jika kucing tersebut akan dibudidayakan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa akibat hukum dari jual beli tersebut itu tergantung pada tindakan dari pembeli binatang yang dibelinya (anak kucing ras). Apabila pemebeli tesebut masih merasa khawatir dan takut akan kemampuannya dalam merawat dengan baik, memberikan tempat yang nyaman, serta aman bagi anak kucing tersebut maka hukum jual beli ini menjadi makruh. Selain itu juga kita terhindar dari ancaman dipisahkan dengan orang-orang yang dicintai dihari kiamat nanti, dan juga apabila pembeli tersebut merawatnya dengan tidak penuh kasih sayang, tidak mau memberi makan minum, bahkan sampai membiarkan kelaparan tidak terawat dan sampai mati, maka hukum jual beli ini juga menjadi jual beli yang tidak diperbolehkan dan tidak sah.